

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdesan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Dari penjelasan di atas pendidikan yang mencakup semua pokok ajaran tersebut terdapat dalam pendidikan keagamaan. Pada zaman sekarang aspek keagamaan terutama pendidikan Al-Qur'an menjadi kebutuhan masyarakat. Dengan adanya perkembangan pendidikan Al-Qur'an saat ini mulai diminati oleh kalangan masyarakat.

Mempelajari pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban yang diperintahkan oleh Allah kepada setiap manusia baik itu muslim laki-laki maupun perempuan. Selain itu Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama dalam Islam. Dijelaskan juga bahwasannya membaca Al-Qur'an termasuk ibadah yang paling utama, yang dijadikan sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Oleh karena itu sebagai umat Islam kita diperintahkan untuk belajar dan mengajarkan Al-

² Abdul Rahman Dkk, "Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia," *Joeai (Journal Of Education And Instruction)*, 4 (Juni 2021), 99.

Qur'an agar menjadi sebaik-baiknya umat Islam sebagaimana hadist nabi yang berbunyi:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Dari Usman bin Affan ra. Berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhori).³

Maksudnya yaitu sebaik-baik orang diantara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Dengan demikian, Al-Qur'an sebagai bacaan sempurna bagi umat Islam yang memiliki kaidah tertentu dalam membacanya. Belajar Al-Qur'an mencakup upaya mempelajari cara membacanya, terjemah, dan memahami hukum-hukum, pelajaran-pelajaran, petunjuk-petunjuk yang terkandung di dalamnya. Begitu pula, mengajarkan Al-Qur'an mencakup upaya menuntun dan membimbing orang dalam membaca, menerjemah dan memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.⁴

Al-Qur'an didefinisikan sebagai sebuah kitab yang berisi himpunan kalam Allah, suatu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf yang kemurniannya senantiasa

³ Imam Abu Zakaria An-Nawawy, *Riyadus Sholihin*, Terj. Ahmad Najih, (Surabaya: Karya Utama), 354.

⁴ Abdul Rahman dkk Rama Joni, “Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa” 3 (2020): 61.

terpelihara, dan membacanya merupakan amal ibadah. Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup bagi manusia di dunia dan akhirat.⁵

Membaca Al-Qur'an tidak boleh dilakukan secara sembarangan, tetapi harus dengan lancar (fashih) dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, karena jika tidak sesuai dengan kaidah dan aturan yang benar maka berakibat pada kesalahan dalam pemaknaan Al-Qur'an.⁶ Oleh karena itu aspek kemampuan seseorang perlu untuk ditingkatkan melalui pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan kaidah ilmu Al-Qur'an. Oleh karena itu pendidikan Al-Qur'an haruslah diberikan mulai sejak usia dini atau masa anak-anak karena masih memiliki perkembangan yang baik dari berbagai aspek, serta pengaruh yang besar dalam proses perkembangannya yaitu lingkungan mikro.

Belajar adalah sesuatu yang diwajibkan oleh agama dan dilakukan secara terus menerus sampai akhir hayat tanpa pandang usia. Dengan belajar maka seseorang akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman sehingga menjadi bekal selama hidupnya hingga akhir hayat. Namun semakin berkembangnya zaman, kajian keagamaan terutama pendidikan Al-Qur'an tidak hanya diminati oleh anak-anak, saja, namun juga diminati orang dewasa di kalangan desa salah satunya ibu-ibu di daerah Ngronggo Kota Kediri.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa sebagian ibu – ibu memiliki beberapa keterbatasan dalam kemampuan dirinya karena kemampuan merupakan

⁵ Eva Iryani, "Al- Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol.17, No. 3 (2017): 66.

⁶ Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2017): 161.

kesanggupan dan kekuatan seseorang individu untuk berusaha sendiri.⁷ Keterbatasan yang dimiliki ibu – ibu misalnya; kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki kurang memadai, sulitnya dalam melafalkan huruf hijaiyah, melafalkan makhorijul huruf, menerapkan hukum tajwid dan panjang pendeknya harakat dalam kalimat.

Selain hal itu, seorang ibu pasti memiliki kesibukan masing-masing di rumahnya. Belum lagi para ibu-ibu yang memiliki profesi seperti guru, karyawan, PNS, pedagang dan masih banyak lagi pasti disibukkan oleh profesi tersebut. Meskipun sebagian ibu-ibu memiliki kesibukan yang cukup padat, akan tetapi semangat untuk mengaji tidak pernah lengah. Begitu juga dengan ibu-ibu yang hanya mengurus rumah tangganya saja, beliau juga semangat mengikuti belajar karena untuk mengisi waktu luangnya agar tidak terbuang sia-sia. Dengan semangatnya kegiatan belajar membaca Al-Qur'an ini adalah semangat untuk memberantas persentase buta huruf Al-Qur'an di kalangan orang dewasa serta meningkatkan religiulitas tinggi yang tidak hanya mementingkan ilmu dunia saja tetapi juga ilmu akhirat.⁸

Mereka memiliki semangat dan antusias yang tinggi serta tidak malu meskipun harus mengaji di level yang paling rendah, sedang dan bahkan sudah lancar sekalipun. Bahkan, mereka saling memotivasi satu sama lain untuk segera menyelesaikan tingkatan belajar membacanya dan memberikan motivasi kepada ibu-ibu yang lain untuk mengikuti kegiatan pendidikan ini.

⁷ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), 16

⁸ Muhammad Hamdani, "Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPQ di Kecamatan Amuntai Utara (studi pada metode iqra dan metode tilawati)", *Jurnal Ilmiah AL-QALAM*, Vol. 11, No. 24, Juli-Desember 2017,

Oleh karena itu dengan kondisi tersebut sangat diperlukan didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk membantu masyarakat dalam kesadaran akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dan membantu memudahkan belajar sehingga dapat berkembang sampai saat ini. TPQ yang digunakan ibu-ibu saat ini adalah TPQ Sunan Ampel di Kota Kediri, TPQ ini tidak hanya menyediakan tempat belajar untuk anak usia dini saja, akan tetapi juga menyediakan tempat belajar untuk usia dewasa yang berminat belajar Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran tentunya tak lepas dari metode-metode yang diciptakan untuk menunjang keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Bahkan dalam dunia pendidikan Al-Qur'an juga sudah banyak menggunakan metode-metode yang dianggapnya efektif. Di beberapa lembaga TPQ masih banyak metode membaca Al-Qur'an dengan nada lurus sehingga terkesan monoton yang berdampak pembelajaran Al-Qur'an kurang diminati oleh peserta didik yang berakibat pada hasil belajarnya..

Oleh karena itu, pentingnya keberhasilan suatu program, terutama dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari yang namanya penggunaan metode. Menurut Abdul Majid dan Jusuf Mudzakir dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam fungsi dari metode adalah mengarahkan keberhasilan dari proses belajar mengajar, memberi kemudahan kepada peserta didik untuk belajar berdasarkan minat, serta mendorong usaha kerjasama antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.⁹

Diantara sekian banyak metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang ada, maka peneliti tertarik pada metode yang diterapkan pada TPQ dewasa Sunan

⁹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2017). 167

Ampel Kota Kediri dimana peserta didiknya adalah ibu-ibu, dengan menggunakan metode tilawati.

Metode tilawati merupakan salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan teknik "baca simak".¹⁰ Metode tilawati ini merupakan metode pengajaran Al-Qur'an yang menawarkan suatu system pembelajaran yang efektif dan efisien demi mencapai kualitas pemahaman Al-Qur'an.¹¹

Metode tilawati sendiri lebih mudah diterapkan karena menggunakan teknik pembelajaran, menggunakan lagu rost yang mudah diingat dan dibuat menyenangkan mungkin agar siswa tidak merasa bosan. Selain itu juga ada teknik baca simak secara individu guna menambah pemahaman dan mengetahui kemampuan ibu – ibu terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dan komprehensif dengan pengambilan judul yang mengkaji tentang **"Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Ibu-Ibu Sunan Ampel Kota Kediri"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁰ Ali Muaffa Dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (Suarabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2018). 1

¹¹ Dainuri, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati", *Jurnal ACIECE*, (2) 2017, 168

1. Bagaimana perencanaan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ ibu - ibu Sunan Ampel Kota Kediri ?
2. Bagaimana implementasi metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ ibu - ibu Sunan Ampel Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ ibu - ibu Sunan Ampel Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ ibu – ibu Sunan Ampel Kota Kediri..

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam dan khasanah keilmuan dengan penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an ibu-ibu di TPQ dewasa Sunan Ampel Kota Kediri.
 - b. Dapat menambah wawasan keilmuan yang terkait dalam metode tilawati bagi pembaca.
 - c. Diharapkan agar menjadi salah satu sumbangan pemikiran peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi bagi ustadz/ustadzah TPQ untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi ustadz/ustadzah dalam melaksanakan tugasnya untuk membimbing dan mendidik peserta didiknya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi awal dalam melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai pembelajaran Al-Qur'an.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebuah kajian-kajian terhadap penemuan terdahulu, yang sumbernya berasal dari buku-buku, skripsi, tesis, ataupun sumber lain yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Penelitian terdahulu ini tujuannya adalah untuk bisa mendapatkan bahan pembandingan dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian agar dapat menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Selain itu dalam penelitian terdahulu juga digunakan untuk menemukan inspirasi baru dalam penelitian agar dapat menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Maka dari itu, pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu :

1. Sabila Ulinnuha, Fathul Janah dan Abdul Basith dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ibu Rumah Tangga* pada tahun 2022. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode tilawati menggunakan pendekatan individual dirasa memberikan manfaat dan dapat meningkatkan kemampuan serta melancarkan membaca Al-Quran bagi peserta didik. Karena metode ini sesuai akan mempercepat penguasaan tidak hanya pada kalangan ibu rumah tangga saja namun bisa digunakan untuk membangun kemampuan membaca putra putrinya.¹² Adapun kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode tilawati dan subjeknya pada ibu-ibu, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objeknya, dimana objek penelitian ini berada di TPQ ibu-ibu Sunan Ampel Kota Kediri untuk objek penelitian dalam jurnal ini bertempat pada kalangan ibu rumah tangga di masjid Jami' Nurul Muhajirin desa Mulawarman Seberang.
2. Egi Eka Pribadiyanto dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik* pada tahun 2022. Jurnal ini membahas mengenai kemampuan hasil membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati yang dibuktikan dengan adanya beberapa siklus sehingga terbukti dari hasil tes yang signifikan pada setiap

¹² Sabila Ulinnuha, Fathul Jannah dkk, "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ibu Rumah Tangga", *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, pengajaran dan pembelajaran*, Vol 7 No 2, 2022

siklusnya melebihi KKM 75.¹³ Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek dan objeknya, dimana subjek penelitian skripsi ini adalah siswa kelas VI SMP Plus Persis Tanjungsari sedangkan subjek penelitian yang dilakukan penulis adalah ibu-ibu serta objeknya di TPQ dewasa Sunan Ampel.

3. Siti Nur Khannah, Mohammad Saat Ibnu Waqfin dalam penelitiannya berjudul *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri di TPQ Darussalam Kepanjen Jombang* pada Desember 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ini sesuai dengan buku strategi pembelajaran Al-Qur'an pada metode tilawati, selain itu kemampuan membaca pada santri dapat dilihat dengan evaluasi berupa lisan dan penilaian tertulis.¹⁴ Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama menggunakan metode tilawati yang terpacu pada buku strategi pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati sedangkan perbedaannya terdapat pada objek dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
4. Muhammad Syaikhon dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik* pada 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dilakukan dengan melalui 4 teknik, yaitu teknik klasikal 1 (guru

¹³ Egi Eka Pribadiyanto, "Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik", *Gunung Djati Conference Series*, Vol 10, 2022.

¹⁴ Siti Nur Khannah, "Mohammad Saat Ibnu Waqfin dalam penelitiannya berjudul Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri di TPQ Darussalam Kepanjen Jombang", *Journal of Education and Management Studies*, Vol. 2, No. 6, Desember 2019.

membaca murid mendengarkan), teknik klasikal 2 (guru membaca murid menirukan), teknik klasikal 3 (guru dan murid membaca bersama-sama), dan teknik baca simak (yang satu membaca yang lain menyimak). Dari keempat teknik di atas, KB Taam Adinda Menganti Gresik hanya menggunakan teknik ketiga untuk klasikal dengan menggunakan peraga dan dibaca satu halaman pada setiap pertemuan.¹⁵ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu penggunaan metode tilawati, namun yang membedakan adalah subjek dan tekniknya.

5. Andri Willy dan Esty Puri Utami dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada 2021*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penulis sedang melakukan KKN di desa Cebusi yang ternyata penduduk disana masih kurang dalam pendidikan dan keagamaan terutama pada minat dan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Penyebab permasalahan tersebut karena kurangnya motivasi anak dalam mencintai Al-Qur'an sehingga sangat menularkannya kepada orang lain, selain itu juga tidak adanya metode pembelajaran khusus yang mampu memotivasi semangat belajar Al-Qur'an.¹⁶ Sehingga penulis berinisiatif untuk menerapkan metode tilawati guna membantu pendidikan dan keagamaan di desa tersebut. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an.

¹⁵ Muhammad Syaikhon, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di KB Taam Adinda Menganti Gresik," *Education and Human Development Journal* Vol.2, No. 1 (2017): 109.

¹⁶ Andri Willy & Esty Puri Utami, "Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1 (2021): 103-4.

6. Untung Khoiruddin dalam penelitiannya yang berjudul *Pembelajaran Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an* pada 3 November 2020. Jurnal ini membahas mengenai metode at-Tartil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Wildanul Muslimin Gondang Manis Jombang dalam waktu 4 tahun yang menerapkan model klasikal, individual, irama dan evaluasi.¹⁷ Adapun persamaan dengan penelitian ini yakni terdapat pada model pembelajaran klasikal, individual dan evaluasi, sedangkan perbedaannya yakni pada metode yang digunakan serta objeknya.
7. Untung Khoiruddin dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Mata Kuliah Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI* pada 3 November tahun 2020. Jurnal ini membahas tentang hubungan yang kuat pada mata kuliah BTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa di IAIN Kediri angkatan 2018 dalam kategori tinggi.¹⁸ Adapun persamaan pada penelitian ini adalah peningkatan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada jenis penelitian serta objek yang diteliti.

Berdasarkan dari kelima penelitian terdahulu di atas ditemukan fakta kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak maupun orang dewasa. Karena metode ini dirasa mudah dan menyenangkan sehingga siapapun

¹⁷ Untung Khoiruddin, *Pembelajaran Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, *Indonesian Journal of Humanities and Social Scinces*, Vol. 1, 3 November 2020

¹⁸ Untung Khoruddin, *Pengaruh Mata Kuliah Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI*, *Indonesian Journal of Humanities and Social Scinces*, Vol. 3, 3 November 2020

yang belajar akan mudah memahami dan tidak membosankan, selain itu metode tilawati juga menggunakan teknik pendekatan individual guna memantapkan kemampuan membaca secara individu sekaligus pembiasaan.

F. Definisi Konsep

1. Implementasi

Dalam buku karya Mulyadi yang berjudul *Implementasi Kebijakan* yang menutip pendapat Jones bahwa *those activities directed toward putting a program into effect* artinya proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya.¹⁹ Selain itu, pengertian implementasi menurut Nurdin Usma dalam bukunya berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* menjelaskan implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁰

2. Metode Tilawati

Menurut istilah dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur untuk mencapai tujuan yang dimaksud.²¹ Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan system tertentu.²² Sedangkan Kata Tilawati berasal dari bahasa Arab *tilaawatun* yang artinya bacaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Tilawati memiliki arti cara membaca ayat Al-Qur'an dengan benar dan indah.

¹⁹ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 45.

²⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2022).170

²¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).

²² Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Untuk Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).649

Pengertian metode Tilawati menurut pencetusnya, yakni Drs. H. Ali Muaffa dkk, merupakan suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan teknik "baca simak", dan diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.²³

3. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mampu berarti kuasa (bisa, sanggup).²⁴ Sedangkan kata "kemampuan" berarti kesanggupan melakukan sesuatu, kecakapan, kekuatan, kenyataan.²⁵ Kemampuan juga mempunyai unsur skill yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas dan pekerjaan.

Dari berbagai pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan adalah kecakapan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan baik di dalam dunia pendidikan dan di luar dunia pendidikan.

Sedangkan Pengertian membaca dalam KBBI adalah 1) melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis 2) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis; 3) mengucapkan; 4) mengetahui; meramalkan 5) memperhitungkan; memahami.²⁶ Membaca disini adalah membaca ayat-ayat qauliah (Al-Qur'an) dan membaca ayat-ayat kaunyah (alam semesta). Pedoman hidup umat Islam

²³ Ali Muaffa dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2018), 1

²⁴ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Suarabaya: Apollo, 1997). 420

²⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 525-553

²⁶ Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi* (Pekanbaru: Unri Press, 1999). 37

adalah kitab suci Al-Qur'an. Semua orang Islam harus mampu memahami apa yang terkandung didalamnya. Untuk mampu memahami isi Al-Qur'an harus lebih dahulu mampu membaca dan menuliskannya. Jadi, mampu baca dan menulis Al-Qur'an hukumnya juga menjadi kewajiban bagi umat Islam di Indonesia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua.

4. Taman Pendidikan Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal berupa pengetahuan agama Islam. Taman pendidikan Al-Qur'an memiliki landasan badan hukum yang kuat. Dalam Undang-Undang Pendidikan nomor 2 tahun 1989 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" Bab II pasal 4 ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia Indonesia yang menjadi tujuan Pendidikan Nasional adalah manusia yang beriman dan bertaqwa. Dan juga terdapat Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 dan 44 tahun 1982 tentang "Usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari".²⁷

²⁷Ahmad Syamsuddin, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)* (Palembang: LPTK BKPRMI Sumatra Selatan, 2006).9